# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

DISKOMINFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat adalah instansi yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan Jawa Barat. Instansi ini mencakup penyediaan sistem informasi daerah dan pemberian solusi untuk pengolahan data Pemerintahan Jawa Barat.

Jawa Barat sebagai sebuah provinsi yang memiliki banyak naskah dinas kedaerahan, memerlukan sebuah sistem informasi yang dapat menyediakan informasi tentang naskah dinas. DISKOMINFO sebagai penyedia dan pengelola sistem informasi daerah merasa perlu untuk membangun sebuah sistem informasi penyedia informasi naskah dinas. Sistem informasi yang akan dibangun diharapkan bisa memberikan pengarsipan yang lebih cermat dan cepat dalam pengelolaannya. Naskah dinas memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Karakteristik naskah dinas memberikan kemudahan untuk menyediakan informasi bagi perorangan atau instansi yang membutuhkan naskah dinas tersebut.

Masalah yang sedang dihadapi adalah penyuwaian jadwal diskusi atau diskusi antar pegawai yang merupakan salah satu naskah dinas di lingkungan DISKOMINFO telah dilakukan secara manual atau diskusi secara langsung, dimana setiap pegawai harus menghadiri diskusi. Hal ini dirasakan tidak efektif bagi penulis karena proses kegiatan diskusi cukup memakan waktu sehingga dapat memperlambat atau mengurangi waktu kerja para pegawai selain selain itu juga mempengaruhi intesitas dilakukannya diskusi, sehingga sedikit permasalahan atau info terbaru yang dapat didiskusikan antar pegawai.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dibuat sebuah aplikasi yang dapat mempermudah kegiatan diskusi antar pegawai sehingga, harapannya user / pegawai dapat melakukan diskusi atau mengikuti diskusi tidak langsung (tatap muka ) bisa dari mana saja asalkan akses internet dan juga akan banyak lagi permasalahan yang ada yang bisa di diskusikan bersama sehingga para pegawai di lingkukan DISKOMNFO akan lebih cepat mendapatkan info atau berita terbaru ini menjadi lebih efektif serta efisien juga. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis membuat program sistem

informasi dengan judul **"MEMBUAT MODUL MANAJEMEN DISKUSI ANTAR PEGAWAI PADA APLIKASI INTERNAL DI DISKOMINFO (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) PROVINSI JAWA BARAT".**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada, yaitu :

1. Bagaimana mengubah sistem diskusi langsung (tatap muka) yang masih kurang efisen.
2. Sulitnya menentukan waktu diskusi antar pegawai
3. Bagaimana mengubah catatan tanggapan diskusi langsung (tatap muka) yang masih manual.
4. Bagaimana dapat mengefisienkan waktu kerja para pegawai

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud laporan kerja praktek ini yaitu, sebagai latihan untuk melakukan studi banding antara apa yang sudah di dapatkan di perkuliahan dengan kegiatan atau kondisi yang ada di lapangan serta membantu membangun modul manajemen diskusi antar pegawai pada aplikasi internal di DISKOMINFO (Dinas Komunikasi dan Informatika)

Adapun tujuan dari pengembangan sistem diskusi online antar pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat adalah :

1. Membuat proses yang efektif dan efisien bagi para pegawai dalam kegiatan diskusi secara tidak langsung (on line) di lingkungan DISKOMINFO
2. Tidak perlu menentukan jadwal rapat karena bisa mengakses dari mana saja
3. Mempermudah penusuluran data dalam diskusi dan membuat sistem diskusi online berbasis web
4. Dapat mengefisienkan waktu kerja para pegawai

## 1.4 Batasan Msalah

1. Data

Data yang akan diolah berupa data-data yang menyangkut data di manajemen diskusi para pegawai yang berada di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat.

2. Fungsionalitas proses

Proses yang terdapat dalam data yang akan diolah memiliki berbagai fungsi. Fungsi yang dimilki adalah menampilkan diskusi-diskusi, manipulasi database serta terdapat berbagai macam *tools-tools* yang memiliki fungsi yang berbeda-beda.

3. Pengguna

User : Memiliki hak akses untuk bisa mengolah (tambah, view, hapus, edit, dsb.) semua data

Member : Memiliki hak akses untuk melihat informasi, mengikuti berkomentar di dalam topik berita diskusi.

4. Pemodelan terstruktur

Pemodelan data yang digunakan untuk membangun aplikasi adalah pemodelan prosedural.

5. Aplikasi pembangun

1. Adobe Dreamweaver
2. WampServer (MySQL dan PHP MyAdmin)
3. Mozilla Firefox
4. Bahasa Pemrograman (PHP)

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian yang digunakan dalam mengerjakan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu :

**1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan mengindra terhadap objek atau proses yang di jadikan objek pemasalahan.

**2. Metode Wawancara**

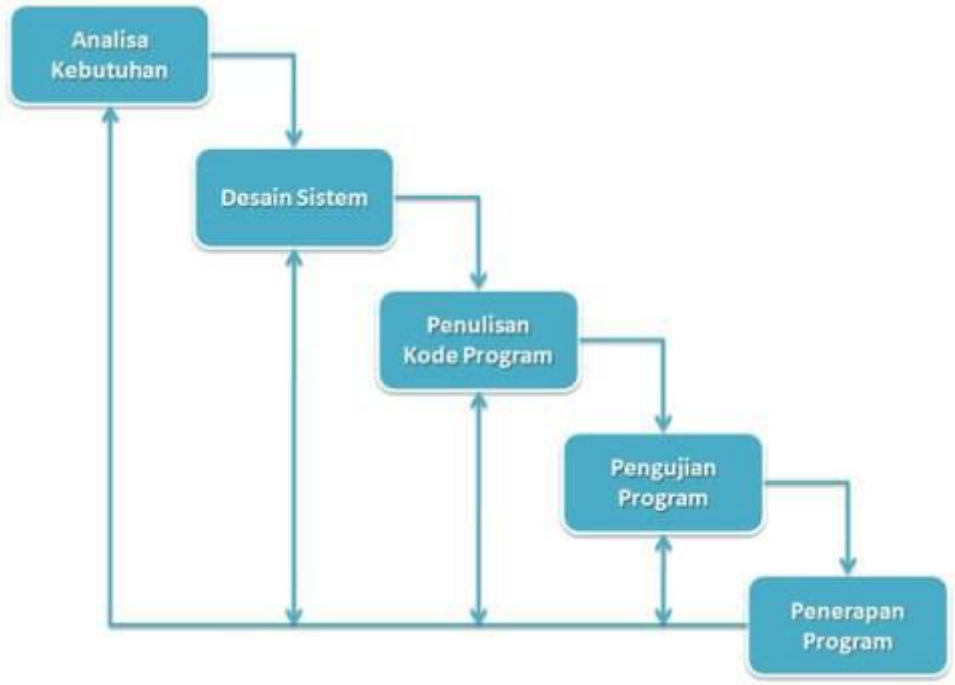
Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan aplikasi. Wawancara memungkinkan analis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan pembimbing.

**3. Metode Studi Pustaka**

Studi pustaka yang dilakukan ialah dengan mempelajari berbagai literatur, seperti buku-buku, artikel-artikel dan sumber-sumber yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

### 1.5.2. Pengembangan Perangkat Lunak.

Metode yang akan digunakan pada kasus ini adalah model *Waterfall*. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan aplikasi yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Dimodelkan setelah siklus rekayasa konvensional, model sekuensial linier melingkupi aktivitas – aktifitas sebagai berikut :




***Gambar 1.1 Waterfall model menurut Roger S. Pressman***

1. Analisis Kebutuhan

Tujuan dilakukan tahapan ini untuk memahami sistem yang sedang berjalan agar dapat mendefinisikan permasalahan sistem sehingga selanjutnya dapat menentukan kebutuhan sistem secara garis besar sebagai persiapan ke tahapan perancangan.

2. Desain Sistem / Perancangan

Pada tahap perancangan ini diberikan gambaran umum yang jelas kepada pengguna dan rancang bangun yang lengkap tentang sistem yang akan dikembangkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem. Tahap perancangan ini digunakan untuk persiapan implementasi.

3. Coding / Penulisan Kode Program

Setelah tahap perancangan sistem selanjutnya dilakukan konversi rancangan sistem kedalam kode-kode bahasa pemrograman yang diinginkan Pada tahap ini dilakukan pembuatan komponen-komponen sistem yang meliputi modul program, antarmuka, dan basis data.

4. Pengujian / Implementasi

Tahap pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan serta memastikan bahwa perangkat lunak yang dihasilkan adalah valid dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dideskripsikan.

5. Maintenance / Pemeliharaan

Pada tahap pemeliharaan ini perangkat lunak sudah diserahkan kepada pengguna.Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap sistem yang baru untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan yang ingin dicapai.Dari hasil evaluasi ini dimungkinkan untuk melakukan perubahan – perubahan yang diperlukan terhadap sistem agar sistem senantiasa dapat digunakan dengan baik.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran mengenai penulisan laporan kerja praktek ini, maka berikut ini akan dijelaskan sedikit mengenai sistematika penulisan laporan ini :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab yang membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan. Dimaksudkan dapat memberikan gambaran dan arahan bagi pembaca tentang urutan pemahaman dalam penyajian laporan kerja praktek.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang tinjauan perusahaan, diantaranya sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi serta struktur organisasi dan *job description* dari instansi tersebut, pada bab ini juga membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk membangun sistem serta teori-teori dasar yang berhubungan dengan pembuatan program aplikasi.

**BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis yang merupakan tahap awal dari pembangunan aplikasi, dilanjutkan pada perancangan aplikasi, implementasi sistem yang berisi *source code* dan *print screen* tampilan dari program aplikasi yang dibangun serta pengujian aplikasi yang dibangun.

**BAB IV KESIMPULAN dan SARAN**

Bab ini menyimpulan dari seluruh laporan dan aplikasi yang dibangun, dan saran untuk pengajuan serta evaluasi pengembangan sistem yang diambil selama penyusunan laporan kerja praktek.